

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos/ Radar Semarang	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kota Semarang

Halaman 18

Rp 2,5 Miliar untuk Perbaiki Jalan Tanjungsari Raya

PEDURUNGAN- Pemkot menyiapkan anggaran Rp 2,5 miliar, untuk membuat membangun saluran dan betonisasi di Jalan Tanjungsari Raya.

Sebelumnya, jalan rusak di Kelurahan Pedurungan Lor, Kecamatan Pedurungan ini viral, setelah warga menanam pohon pisang di tengah Wali Kota Semarang, Hendrar Prihadi mengecek langsung kondisi jalan tersebut, Jumat (1/2) pagi. Melihat kondisi jalan yang rusak parah, wali kota yang akrab disapa Hendi meminta kepada OPD terkait segera memperbaiki jalan sepanjang 700 meter itu pada tahun ini.

Pada kesempatan itu, Ketua LPMK Pedurungan, Toebagus Winardi, mengatakan Jalan Tanjung-

sari Raya memang sering mengalami rusak, karena tidak ada saluran air. Selain itu jalan tersebut juga sering dilalui truk pengangkut tanah uruk.

"Jalan ini sering rusak pak, banyak truk pengembang yang lewat. Kemudian tidak ada saluran air," ujar Toebagus, kemarin.

Menanggapi hal itu, Hendi menyampaikan bahwa persoalan Jalan Tanjungsari Raya telah masuk sistem Laport Hendi dan direspons pada 17 Oktober 2018 lalu.

Pihaknya pun langsung merencanakan dan menganggarkan pem-

buatan saluran dan betonisasi jalan sepanjang 700 meter tersebut pada tahun.

"Sudah dianggarkan Rp 2,5 miliar. Rencananya mulai dikerjakan 5 Februari. Untuk tahap awal akan dimulai dengan pengerjaan saluran terlebih dahulu dan berlanjut pada perbaikan jalan. Saya minta DPU segera memulainya, penyelesaiannya jangan sampai menunggu akhir tahun," ungkap Hendi.

Hendi menuturkan Pemkot melalui Dinas Pekerjaan Umum, terus berusaha agar seluruh jalan di Kota Semarang dalam kondisi baik. Komitmen itu terlihat dari data statistik persentase kondisi jalan di Kota Semarang yang terus meningkat. Pada 2011 hanya 46% jalan kondisi baik dan semakin baik di tahun 2017 hingga 88,7%.

"Sisanya terus dikejar dengan pembetonan, agar kualitas jalan benar-benar baik dan tidak rusak berulang," tegasnya.

Pesan lain yang juga menjadi fokus Hendi, yakni masalah DBD. Disampaikannya, hingga akhir Januari 2019 telah 33 orang terkena DBD.

Jumlah ini dinilai tinggi mengingat angka yang mendekati jumlah total penderita DBD pada 2018 sebanyak 50 orang.

"Baru bulan Januari, tapi sudah 33 orang, semoga tidak bertambah lagi. Karenanya, saya mengingatkan untuk kembali menggalakkan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) setiap Jumat bersama-sama gasurkes, PKK, Ketua RT, Ketua RW dan Puskesmas," tutur Hendi. (K18-42)